

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENJADI AKUNTAN PUBLIK SETELAH
PENERAPAN UNDANG-UNDANG AKUNTAN PUBLIK**

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)

Oleh:

Rakhmaniar

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Telp. (0274) 387656

Fax. (0274) 387646/387649

Email: rakhmaniar44@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the interests of accounting students in choosing a career as a public accountant. Subjects in this study were accounting students in Muhammadiyah University of Yogyakarta and Gadjah Mada University. In this study sample was 150 respondents were selected using purposive sampling method. The analysis tool used is multiple linear analysis.

Based on the analysis that have been made the independent variables which include the requirements of public accountants, obligations of public accountants, sanctions public accountants, financial rewards, and the work environment together or simultaneously affect the dependent variable interest accounting students to become a Public Accountant.

Keyword: Requirements of Public Accountants, Obligations of Public Accountants, Sanctions Public Accountants, Financial Rewards, Environment Work, Accountants Law No. 5 year 2011

A. PENDAHULUAN

Melimpahnya lulusan akuntansi ini merupakan perkembangan baru mengingat sebelumnya Indonesia mengalami kekurangan akuntan yang sangat signifikan. Tahun 1997, sarjana akuntansi sangat langka sampai-sampai pemerintah memberikan tunjangan untuk lulusan akuntansi. Tunjangan itu bertujuan untuk memberi motivasi agar mahasiswa baru berbondong-bondong masuk jurusan akuntansi.

Data dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2014 memperlihatkan jumlah Akuntan Publik yang terdaftar sebanyak 1.411 orang dan yang belum terdaftar menjadi anggota sebanyak 227 orang dan 60% berdomisili di Jabodetabek, jumlah yang sangat kecil apabila dilihat dari penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 250 juta jiwa. Dibandingkan negara Asean lainnya Singapura memiliki 15.120 Akuntan Publik dari total penduduk sekitar 5 juta dan Thailand yang memiliki 6.000 Akuntan Publik dari total penduduknya yang berjumlah 66 juta orang. Memasuki AFTA (*Asean Free Trade Area*) tahun 2015, dibutuhkan solusi dalam meningkatkan jumlah Akuntan Publik.

Profesi Akuntan Publik memiliki peran yang sangat penting demi terwujudnya perekonomian negara yang baik, efisien dan meningkatkan transparansi serta mutu informasi dalam bidang keuangan. Peran Akuntan Publik terutama untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas. Tanggung jawab seorang Akuntan Publik terletak pada opini atau pendapat yang diberikan terhadap kewajaran laporan keuangan entitas yang akan digunakan oleh manajemen internal untuk mengambil suatu

keputusan ekonomi yang akan mempunyai pengaruh secara luas. Maka dari itu Akuntan Publik selalu di tuntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Sebelum lahirnya Undang-Undang Akuntan Publik belum ada Undang-undang yang mengatur secara spesifik profesi Akuntan Publik. Untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan profesi Akuntan Publik maka diperlukan adanya Undang-Undang khusus yang mengatur tentang profesi Akuntan Publik. Undang-Undang yang mengakui keberadaan Akuntan Publik, antara lain, UU No. 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan. UU tersebut menyebut tentang gelar akuntan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi dan telah terdaftar pada Kementerian Keuangan. Seiring perkembangan profesi, UU No. 34 Tahun 1954 itu tidak lagi sesuai karena UU tersebut tidak mengatur tentang hal-hal mendasar dalam praktik profesi akuntan publik.

Undang-Undang Akuntan Publik khusus mengatur profesi Akuntan Publik dari persyaratan hingga sanksi yang akan diterapkan apabila seorang Akuntan Publik melakukan kesalahan di dalam praktiknya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengabdikan diri menjadi seorang akuntan publik antara lain persyaratan untuk menjadi akuntan publik, kewajiban yang harus dijalani dan dipenuhi oleh seorang akuntan publik, sanksi yang harus diterima apabila melakukan kesalahan, pendapatan atau penghasilan, dan risiko pekerjaan yang akan dihadapi oleh seorang akuntan publik.

Penelitian ini akan meneliti beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi Akuntan Publik setelah penerapan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik Setelah Penerapan Undang-Undang Akuntan Publik*”. Penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, faktor-faktor tersebut adalah persyaratan untuk menjadi akuntan publik, kewajiban, sanksi, penghargaan finansial dan lingkungan pekerjaan.

B. KAJIAN TEORI

1. Teori Pengharapan

Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh karena itu pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka pilih apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Misalnya apakah karir tersebut dapat memberikan imbalan organisasi yang layak seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/ gaji atau promosi.

2. Penurunan Hipotesis dan Penelitian Terdahulu

a. Persyaratan Akuntan Publik

Menurut Satya (2011) Pasal 6 ayat 1 UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Memiliki pengaruh negatif terhadap penilaian mahasiswa Akuntansi. Menurut Sutikpo dan Kurnia (2014) syarat menjadi Akuntan Publik tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Menurut Riyanto (2015) persyaratan akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Persyaratan Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik

b. Kewajiban Akuntan Publik

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sutikpo dan Kurnia (2014) serta Riyanto (2015) kewajiban akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti juga ingin menguji kembali pada sampel yang berbeda mengenai pengaruh kewajiban Akuntan Publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik pada S-1 UMY dan UGM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kewajiban Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik

c. Sanksi Akuntan Publik

Menurut Satya (2011) serta Sutikpo dan Kurnia (2014) menghasilkan bahwa Sanksi menjadi Akuntan Publik memiliki dampak positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Publik. Oleh karena itu, peneliti juga ingin menguji kembali pada sampel yang berbeda mengenai pengaruh kewajiban Akuntan Publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik pada S-1 UMY dan UGM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Sanksi Akuntan Publik berdampak positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik

d. Penghargaan Finansial

Wijayanti (2001) dan Lara (2011) serta Yanti (2014) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial/ gaji atau penghargaan finansial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Andriati (2001) dan Rahayu et al (2003) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik maupun non akuntan publik ditinjau dari aspek penghargaan finansial/ gaji. Oleh karena itu, peneliti juga ingin menguji kembali pada sampel yang berbeda mengenai pengaruh Penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik pada S-1 UMY dan UGM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Penghargaan Finansial/ gaji berpengaruh positif terhadap Pemilihan Karir menjadi akuntan Publik

e. Lingkungan Kerja

Wijayanti (2001), Rahayu et. Al (2003), serta Yanti (2014) menunjukkan bahwa lingkungan kerja, dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan. Sedangkan Menurut Merdekawati dan Sulistyawati (2011) serta Setiawan (2012) lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Oleh karena itu, peneliti juga ingin menguji kembali pada sampel yang berbeda mengenai pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik pada S-1 UMY dan UGM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

C. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah dua perguruan tinggi di Yogyakarta yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk perguruan tinggi swasta dan Universitas Gadjah Mada untuk perguruan tinggi negeri. Unit analisis pada penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Akuntansi pada masing-masing perguruan tinggi tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber atau objek yang diteliti. Sumber diperoleh melalui kuesioner yang disebar secara langsung kepada mahasiswa Akuntansi S-1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Minat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik

Variabel Dependen, dalam penelitian ini adalah minat menjadi Akuntan Publik yaitu keinginan atau kesukaan yang tinggi untuk memperoleh izin dan memberikan jasa Akuntan Publik yang memiliki gelar CPA dan berhak membuka praktik jasa akuntan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

a. Persyaratan Akuntan Publik (X_1)

Persyaratan berhubungan dengan segala sesuatu yang harus di penuhi oleh seorang individu untuk menjadi seorang Akuntan Publik, persyaratan untuk menjadi akuntan publik telah diatur dalam pasal 6 Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

b. Kewajiban Akuntan Publik (X_2)

Kewajiban berhubungan dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh seorang Akuntan Publik yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang mengacu pada Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

c. Sanksi Akuntan Publik (X_3)

Sanksi berhubungan dengan segala sesuatu yang harus diterima oleh seorang Akuntan Publik yang dengan sengaja melanggar kode etik profesi atau melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.

d. Penghargaan Finansial (X₄)

Penghargaan finansial berhubungan dengan gaji atau upah yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah menyelesaikan kewajibannya yang berkaitan dengan jasa Akuntansi.

e. Lingkungan Kerja (X₅)

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja.

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

3. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

b. Uji Heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik

X₁ : Persyaratan

X₂ : Kewajiban

X₃ : Sanksi

X₄ : Penghargaan finansial

X₅ : Lingkungan kerja

e : *Error* / Residual

α : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b₁, b₂ : Koefesien regresi

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan kepada 150 responden mahasiswa akuntansi S-1 UMY dan UGM. Hasil penyebaran kuesioner berhasil terkumpul seluruhnya sebanyak 146 kuesioner dan 4 kuesioner tidak kembali. Kuesioner yang dapat dianalisa lebih lanjut sebanyak 141 kuesioner, 5 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak diisi secara lengkap. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
Kuesioner yang dibagikan	150	100%
Kuesioner yang tidak direspon	4	0,2%
Kuesioner yang direspon	146	97%
Kuesioner yang tidak diisi secara lengkap	5	3%
Kuesioner yang dapat digunakan	141	94%
Persentase Akhir pengembalian	141	94%

2. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel Persyaratan Akuntan Publik dengan 141 data menghasilkan nilai minimum 19, nilai maksimum 30, mean 25,63 dan standar deviasi 2,068. Variabel kewajiban Akuntan Publik dengan 141 data menghasilkan nilai minimum 17, nilai maksimum 25, mean 21,85 dan standar deviasi 1,773. Variabel sanksi Akuntan Publik dengan 141 data menghasilkan nilai minimum 22, nilai maksimum 40, mean 32,82 dan standar deviasi 3,202. Variabel penghargaan finansial dengan 141 data menghasilkan nilai minimum 16, nilai maksimum 30, mean 22,06 dan standar deviasi 2,751. Variabel lingkungan pekerjaan dengan 141 data menghasilkan nilai minimum 24, nilai maksimum 45, mean 33,02 dan standar deviasi 3,486. Minat Mahasiswa dengan 141 data menghasilkan nilai minimum 16, nilai maksimum 40, mean 28,27 dan standar deviasinya adalah 4,780.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov adalah 1,415 dan probabilitas signifikan 0,316 diatas alpha 5% maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk semua variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel independen dalam model penelitian ini.

4. Uji Hipotesis (Hasil Penelitian)

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil model regresi pada tabel 4.14 menunjukkan arah pengaruh dari variabel independen yaitu yaitu persyaratan Akuntan Publlik, kewajiban Akuntan Publik, sanksi Akuntan Publik, penghargaan finansial dan Lingkungan pekerjaan terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa

untuk menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan tabel 4.14 tersebut diperoleh persamaan fungsi regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Mahasiswa} = (22,403) + (-,245) X1 + (-,278) X2 + (,550) X3 + (,268) X4 + (,574) X5 + e$$

2. Uji Nilai T

Pengujian hipotesis satu sampai lima dilakukan dengan menggunakan uji parsial (*t-test*) yang dapat dilihat pada tabel 4.14. uji nilai t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individual bisa berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Pengaruh Persyaratan Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel persyaratan Akuntan Publik memiliki nilai β sebesar -0,245 dengan nilai t sebesar -2,370 dan nilai Sig.(0,019) < α (0,05) sehingga hipotesis satu diterima (H_1), artinya Persyaratan Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh Satya (2011) serta Sutikpo dan Kurnia (2014). Hasil penelitian menghasilkan bahwa persyaratan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan Publik karena mungkin disebabkan persyaratan akuntan publik yang

tercantum dalam pasal 6 Undang-Undang bisa dikatakan cukup kompleks dan memerlukan waktu yang cukup panjang.

b. Pengaruh Kewajiban Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel kewajiban Akuntan Publik memiliki nilai β sebesar -0,278 dengan nilai t sebesar -1,357 dan nilai Sig.(0,177) $> \alpha$ (0,05) sehingga hipotesis dua ditolak (H_2), artinya Kewajiban Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Penelitian ini mendukung penelitian Sutikpo dan Kurnia (2014) serta Riyanto (2015) yang mendapatkan hasil bahwa kewajiban Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik. karena keterbatasan waktu bagi Akuntan Publik untuk mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) sesuai dengan pasal 25 UU No 5 Tahun 2011.

c. Pengaruh Sanksi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel sanksi Akuntan Publik memiliki nilai β sebesar 0,550 dengan nilai t sebesar -3,825 dan nilai Sig.(0,002) $< \alpha$ (0,05) sehingga hipotesis tiga diterima

(H₃), artinya Sanksi Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sutikpo dan Kurnia (2014) yang menunjukkan bahwa sanksi akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hal ini karena untuk menjaga profesionalitasnya sanksi yang tercantum dalam pasal 53 sampai pasal 58 UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik sangat tegas, baik untuk kesalahan yang berupa kelalaian ataupun kesalahan yang disengaja oleh Akuntan itu sendiri.

d. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntan

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial Akuntan Publik memiliki nilai β sebesar 0,268 dengan nilai t sebesar 2,476 dan nilai Sig.(0,035) < α (0,05) sehingga hipotesis empat diterima (H₄), artinya Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2014), dan Aprilyan (2011) yang mendapatkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik. Hal ini terjadi karena Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan

publik lebih mengharapkan penghargaan finansial/gaji gaji awal yang lebih tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan jaminan masa depan.

e. Pengaruh Lingkungan Pekerjaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel kewajiban Akuntan Publik memiliki nilai β sebesar 0,574 dengan nilai t sebesar 6,301 dan nilai Sig.(0,000) > α (0,05) sehingga hipotesis lima diterima (H_5), artinya Lingkungan Pekerjaan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiyani (2006) dan Yanti (2014) yang mendapatkan hasil bahwa mahasiswa mempertimbangkan sifat pekerjaan yang rutin dan adanya tekanan dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini mungkin terjadi karena mahasiswa yang ingin berkarir sebagai Akuntan Publik beranggapan bahwa pekerjaan yang dijalani oleh Akuntan Publik tidak bersifat rutin karena berhadapan dengan berbagai jenis klien yang berbeda-beda perusahaannya.

3. Uji Nilai F

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 diperoleh nilai F hitung sebesar (9,188) dengan nilai signifikansi sebesar (0,000). Dari hasil tersebut nilai Sig. (0,000) < α (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yang meliputi Persyaratan Akuntan Publik, Kewajiban Akuntan Publik, Sanksi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, dan

Lingkungan Pekerjaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.16 merupakan hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Dari tabel 4.16 tersebut diketahui besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,226 atau 22,6% yang berarti bahwa variabel independen yang meliputi Persyaratan Akuntan Publik, Kewajiban Akuntan Publik, Sanksi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Pekerjaan dapat menjelaskan variasi perubahan variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya (100%-22,6%) yaitu 77,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

E. PENUTUP

Simpulan

1. Persyaratan Akuntan Publik *berpengaruh negatif* terhadap minat mahasiswa
2. Kewajiban Akuntan Publik *tidak berpengaruh* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.
3. Sanksi Akuntan Publik *berpengaruh positif* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik

4. Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.
5. Lingkungan Pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik.

Saran

1. Penambahan variabel independen yang masih terkait dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi Akuntan Publik, misal: nilai intrinsik pekerjaan, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja.
2. Sampel penelitian sebaiknya diperluas, tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada tetapi di Universitas lain di Yogyakarta yang memiliki program studi akuntansi.

Keterbatasan Penelitian

1. Minat untuk menjadi Akuntan Publik ini hanya dipengaruhi dari persyaratan Akuntan Publik, kewajiban Akuntan Publik, sanksi Akuntan Publik, penghargaan finansial/gaji, dan lingkungan pekerjaan, sementara masih banyak hal lain yang terkait dengan minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan Publik seperti: nilai intrinsik pekerjaan, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada.

Daftar Pustaka

Absara, Lara. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta

Andriati, 2001, “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Jawa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*”. Tesis UGM. Tidak dipublikasikan.

Carpenter, C.G. dan R.H. Strawser, 1970. “*Job Preference Selection of Accounting Students*”. *Journal of Accountancy*.

Echols John M., Shadily Hasan, 1984. “*Kamus Inggris-Indonesia*”, Gramedia, Jakarta

Felton, 1999. “*Factor Influencing The Business Student Choice of a Career in Chartered Accountancy*”, *Issues in Accounting Education*.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2009. “*Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana

Jogiyanto. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Merdekawati, Dian P. Sulistyawati, Ardiani I. (2011). “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*”. Aset. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Jawa Tengah.

Keputusan Menteri Keuangan nomor 470/KMK.017/1999

Mustofa. (2014). “*Manajemen Modern Bisnis Kantor Akuntan*”. Jakarta : Kompas

Mulyadi, *“Auditing”*, Edisi 6. Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta, 2002.

Paolillo Joseph G.P., and Ralph W. Estes. 1982. *“An Empirical Analysis of Career Choice Factors Among Accountants, Attornes, Engineers, and Physicians”*. The Accounting Review.

Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Peraturan Menteri Keuangan nomor 25 Tahun 2014 tentang Akuntan Beregister Negara

Rahayu, Sri Sudaryono Eko Arif, dan Setiawan Doddy, 2003, *“Persepsi Mahasiswa Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.

Rasmini, N. K. 2007, *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa”*, Buletin Studi Ekonomi Vol. 12

Reha R.K. and D, Lu. 1985. *“What Does it Take To Be Successfull in Accounting?”*. Business Education Forum

Riyanto, Rudy Arif. (2015), *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik”*, Univeristas Muhammadiyah Surakarta.

Satya, Zerrick. (2011). *Perbedaan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara untuk Memilih Profesi Auditor Independen Sebelum dan Setelah Ditetapkannya Undang-Undang Akuntan Publik*. Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Sijabat, Jadongan. 2004. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan non Akuntan Publik”*. Tesis UNDIP. Tidak dipublikasikan.

Susanto, Sujana Edy, I Made Adi Putra Pradana, 2014, *“Pengaruh Persepsi Penerapan Undang-Undang Akuntan Publik Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Motivasi, Optimisme Dan Perencanaan Karir Mahasiswa”*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol:2 No: 1)

Sugahara, Satoshi and Boland, Gregory. 2009. "The Accounting Profession as a Career Choice for Tertiary Business Students in Japan- a Factor Analysis". *Accounting Education*. 18: 3, 255 — 272

Suparto, Agus. (2014). *Chartered Accountant*. Majalah Akuntan Indonesia, Maret 2014

Surat Keterangan Menteri Pendidikan Nasional nomor 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi

Surono, Adi. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Susilowati, Nurdian. 2012. *Sikap Mahasiswa Terhadap Undang-Undang Akuntan Publik Pada Optimisme dan Perencanaan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi ke XV. Universitas Negeri Semarang.

Sutikpo, Kurnia, Ratnawati (2014). "*Undang-undang no. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan dampaknya terhadap minat mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*". Simposium Nasional Akuntansi XVII.

Stolle,S.D. 1976, "*Student's Views of The Public and Industrial Accountant*". *Journal of Accountancy*

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Accountant) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 705).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik

www.iaiglobal.or.id

www.iapi.or.id

www.ppajp.depkeu.go.id

Wijayanti. 2001. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*". Tesis UGM

Wheeler, K.G, 1983. "*Perception of Labor Market Variables by College Student in Business, Education and Psychology*". *Journal of Vocational Behaviour*.

Zikmund, William G., Raph F. Catanalello, and Steve M. Wegener, 1997, “*The Acoounting Student’ Job-Rating Criteria : An Experiment*”. The Accounting Review.

Yanti, Novri (2014). “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*”. Jom FEKON Unri Vol 1 No. 2

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Minat Mahasiswa
N		141
Normal Parameters(a,b)	Mean	27,03
	Std. Deviation	4,048
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,054
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,415
Asymp. Sig. (2-tailed)		,316

- a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,857	,718		3,692	,000
	Persyaratan Akuntan Publik	-,245	,048	-,882	-4,842	,118
	Kewajiban Akuntan Publik	,076	,069	,217	1,100	,275
	Sanksi Akuntan Publik	,019	,067	,240	1,466	,146
	Penghargaan Finansial	,070	,049	,133	,767	,607
	Lingkungan Pekerjaan	,026	,047	,158	,903	,369

a Dependent Variable: Abs_Resid

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	22,403	6,142			
Persyaratan Akuntan Publik	-,245	,103	-,177	,993	1,007
Kewajiban Akuntan Publik	-,278	,205	-,108	,880	1,136
Sanksi Akuntan Publik	,550	,067	,379	,975	1,026
Penghargaan Finansial	,268	,075	,317	,942	1,061
Lingkungan Pekerjaan	,574	,091	,495	,896	1,116

Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan data oleh penulis, 2015.

Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Pekerjaan, Persyaratan Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Sanksi Akuntan Publik, Kewajiban Akuntan Publik(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504(a)	,254	,226	1,431

a Predictors: (Constant), Lingkungan Pekerjaan, Persyaratan Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Sanksi Akuntan Publik, Kewajiban Akuntan Publik

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,019	5	18,804	9,188	,000(a)
	Residual	276,294	135	2,047		
	Total	370,312	140			

a Predictors: (Constant), Lingkungan Pekerjaan, Persyaratan Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Sanksi Akuntan Publik, Kewajiban Akuntan Publik

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,403	6,142		3,648	,000
	Persyaratan Akuntan Publik	-,245	,103	-,177	-2,370	,019
	Kewajiban Akuntan Publik	-,278	,205	-,108	-1,357	,177
	Sanksi Akuntan Publik	,550	,067	,379	3,825	,002
	Penghargaan Finansial	,268	,075	,317	2,476	,035
	Lingkungan Pekerjaan	,574	,091	,495	6,301	,000

a Dependent Variable: Minat Mahasiswa